
MENYULAM DIATAS POUNCH SEBAGAI SARANA ENGEMBANGAN POTENSI SANTRI

Felitza Andrea¹, Lutfia Ega Desmarani², Naimatun Muarifah³, Nanda Mutia
Azahra⁴, Nurwindahyanti⁵, Ririh Dwiantari⁶, Dewi Rahmawaty⁷

felitzaandrea@gmail.com¹, lutfiaega1485@gmail.com², naimarifah10@gmail.com³,
nanda.m@gmail.com⁴, nurwindah60@gmail.com⁵, ririhdwiantari@gmail.com⁶,
dewi.rahmawaty@yahoo.com⁷

Sekolah Tinggi Desain Interstudi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi

Abstract:

The specific objectives of this community service include: (1) As a means of self-introduction of the pesantren environment with the campus (students) or the community from outside the pesantren environment. (2) Establish good relations and share knowledge. (3) Introducing embroidery techniques and applying them to tote bags to be used as fashion accessories. (4) Develop creative potential, interests and talents in fields related to fashion. (5) Increase concentration and patience. The activity will be held on Thursday, June 23, 2022 at 10.00 – 12.00 WIB, located at Pondok Pesantren Ar-Risalah Cariu. the existence of this workshop can increase the knowledge of Ar-Risalah Islamic boarding school students about sewing or embroidery and they are enthusiastic in participating in the embroidery process. In addition, if they continue to be trained, they can make a product that they can sell. It is hoped that this kind of student potential development activities can be held regularly in the Ar-Risalah Cariu Islamic Boarding School environment.

Key Words: Creativity, Embroidery, Islamic Boarding School Student

Abstrak:

Tujuan khusus dari pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain: (1) Sebagai ajang pengenalan diri lingkungan pesantren dengan kampus (mahasiswa) atau masyarakat dari luar lingkungan pesantren. (2) Menjalin silaturahmi dengan baik sekaligus berbagi ilmu. (3) Mengenalkan teknik menyulam dan mengaplikasikan pada totebag untuk dijadikan aksesoris busana. (4) Mengembangkan potensi kreatif, minat dan bakat dalam bidang yang berhubungan dengan *fashion*. (5) Meningkatkan konsentrasi dan kesabaran. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juni 2022 pukul 10.00 – 12.00 WIB, berlokasi di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cariu. adanya kegiatan workshop ini dapat menambah pengetahuan siswi siswi pesantren Ar-Risalah tentang menjahit atau menyulam dan mereka antusias dalam mengikuti proses menyulam. Selain itu, jika terus dilatih maka mereka bisa membuat suatu produk yang bisa mereka jual. Diharapkan kegiatan pengembangan potensi santri seperti ini dapat diadakan secara rutin di lingkungan Pondok Pesantren Ar-Risalah Cariu.

Kata Kunci: Kreativitas, Menyulam, Santri Pesantren

PENDAHULUAN

Masyarakat di era modern menganggap gaya hidup adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan dan harus diikuti. Dengan berkembangnya gaya hidup sebagian masyarakat harus selalu *up to date* dengan *trend* gaya hidup. Arus modernitas juga menjadi dinamika sosial di kehidupan pesantren. Dinamika ini menjadikan para santri harus bisa mengolah diri dalam lingkungan dan rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan. Ada banyak cara untuk menjadi lebih kreatif di masa modern ini. Terutama dalam dunia mode *fashion*. Dengan memanfaatkan bahan dan *skill* yang ada, kami ingin mengenalkan dan berbagi ilmu mengenai bagaimana caranya menghias totebag dengan sulaman benang. Menyulam adalah teknik hias yang dilakukan dengan teknik tusuk untuk membuat pola atau desain yang diinginkan. Teknik sulam bisa menjadi aksen atau menambal bagian yang bolong sehingga akan terlihat bagus.

Tujuan khusus dari pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain: (1) Sebagai ajang pengenalan diri lingkungan pesantren dengan kampus (mahasiswa) atau masyarakat dari luar lingkungan pesantren. (2) Menjalin silaturahmi dengan baik sekaligus berbagi ilmu. (3) Mengenalkan teknik menyulam dan mengaplikasikan pada totebag untuk dijadikan aksesoris busana. (4) Mengembangkan potensi kreatif, minat dan bakat dalam bidang yang berhubungan dengan *fashion*. (5) Meningkatkan konsentrasi dan kesabaran

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk workshop, dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu ke para santriwati mengenai apa itu sulam dan macam-macam tusuk sulam yang dapat dijadikan hiasan. Lalu kami bagi lagi ke dalam 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang yaitu 1 mahasiswa STDI dan 3 santriwati Pondok Pesantren Ar-Risalah. sebelum memulai praktek kami memberikan contoh sulam yang sudah jadi dan beberapa inspirasi bentuk sulam yang sekiranya bisa santriwati ikuti. Selanjutnya kami mulai menunjukkan lebih detail pengaplikasian sulam tersebut dan membimbing mereka hingga selesai. setelah semua anak selesai dengan sulam mereka masing kami memilih yang terbaik dan memberikan hadiah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kami memakai metode pengamatan dan wawancara kepada para santriwati.

PKM dilaksanakan di daerah Jawa Barat, Tegal Panjang Cariu, Bogor. Dari segi geografis, pondok pesantren Ar-Risalah dikelilingi banyak bukit, pekerjaan penduduk setempat mayoritas petani dan pedagang, swadaya mereka terbatas karena masuk pedalaman daerah, sehingga membutuhkan skill baru untuk terus mengembangkan dan mempertahankan ekonomi daerah mereka. Berikut jadwal kegiatan dari PkM ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penetapan judul kegiatan							
2	Observasi							
3	Pembuatan Proposal							
4	Persiapan Perancangan Materi							
5	Penyelesaian Proposal							
6	Pelaksanaan Kegiatan							
7	Evaluasi Kegiatan							
8	Penyusunan Laporan Akhir							

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, seluruh tim mahasiswa menyiapkan program yang akan dilakukan dengan menyiapkan proposal. Selanjutnya tim mahasiswa membuat flyer, banner, dan alat bahan yang dibutuhkan. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Risalah, Jalan Raya Jonggol-Cariu, Kp. Nyomot, Desa Tegal Panjang Cariu, Kabupaten Bogor-Jawa Barat, Indonesia, pada hari Kamis, 23 Juni 2022 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Bentuk program kegiatan mahasiswa berupa workshop dimana Tim mahasiswa materi yang disampaikan pada workshop tersebut yakni, (1) Mahasiswa menyampaikan pengertian dan macam-macam menyulam. (2) Mahasiswa mendemokan cara membuat macam-macam tusuk sulam. (3) Santri menentukan motif, warna dan tusuk sulam yang ingin digunakan. (4) Membuat desain diatas pouch dengan pensil dan merealisasikan desain. (7) Mahasiswa membantu santri dalam penyelesaian tusuk sulam.



Gambar 1. Desain Flyer



Gambar 2. Desain Banner



Gambar 3. Desain Sertifikat

Anggaran untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat bersumber dari kolektif seluruh anggota tim sebesar Rp. 408.000,00. Dimana setiap anggota tim memberikan swadaya atau patungan sebesar Rp. 81.600,00.

Selama kegiatan workshop dilaksanakan, terlihat antusias santri dalam mengikuti pelatihan atau workshop menyulam diatas pouch karena menyulam merupakan hal baru untuk mereka terutama dalam mengasah kreatifitas. Dengan dibuatnya PKM dengan tema menyulam ini menambah pengetahuan siswi siswi pesantren ar-risalah tentang menjahit atau menyulam dan jika terus dilatih maka mereka bisa membuat suatu produk yang bisa mereka jual. Diharapkan kegiatan pengembangan potensi santri seperti ini dapat diadakan secara rutin di lingkungan Pondok Pesantren Ar-Risalah Cariu.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan berupa workshop menyulam diatas pouch, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan workshop ini dapat menambah pengetahuan siswi siswi pesantren Ar-Risalah tentang menjahit atau menyulam dan mereka antusias dalam mengikuti proses menyulam. Selain itu, jika terus dilatih maka mereka bisa membuat suatu produk yang bisa mereka jual. Diharapkan kegiatan pengembangan potensi santri seperti ini dapat diadakan secara rutin di lingkungan Pondok Pesantren Ar-Risalah Cariu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Desain Interstudi, Dosen Pembimbing Ibu Ririh Dwiantari, M. Si serta Pesantren Ar-Risalah Cariu, Jonggol, Jawa Barat yang senantiasa mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dari awal hingga akhir pelaksanaan, sehingga program yang telah Penulis rencanakan dapat terselenggara dengan lancar sesuai harapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, T., Rahmawaty, D., & Rahma, A. Y. (2022). Pengembangan Teknik Upcycle Dari Sisa Kain Produksi Massal Dan Pakaian Bekas Menjadi Pelengkap Busana Yang Berkualitas. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(1), 123–129.
- Karima; Arumsari, A. (2019). Pengolahan Limbah Tekstil Dengan Teknik Mixed Media Untuk Pembuatan Produk Fashion Accessories. *EProceedings of Art & Design*, 2145–2151.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/10368>
- Khasani, I., Sumardi, R., Wardana, K. A., Soebagjo, W. D., Triztika, R. A., & Suryowanti, A. (2021). Pengenalan Konsep Good Design Dalam Mengembangkan Inovasi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual STDI. *PEDES: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Desain*, 1(1), 25–29.
- Misral, M., Rahmayanti, S., Sandri, S. H., Ardi, H. A., Bakaruddin, B., Rahayu, N. I., & Algusri, J. (2020). Pendampingan Pelatihan Menyulam Pada Remaja Panti Asuhan As-Salam Kota Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.29>
- Putri, D., & Prasetyaningtyas, W. (2019). Studi Kelayakan Tas Laptop Berbahan Enceng Gondok dengan Hiasan Sulam Pita. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 7(2).
- Rahmawaty, D., Handayani, T., Sasmita, A. N. R., Salsabila, A. R., Menanti, J. P., Adriana, R., & Islamiati, S. D. (2021). Life Skill Fashion DIY Untuk Siswa TKIT-TPQ & Daycare Baitul'Aini-1 Bekasi. *PEDES: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Desain*, 1(1), 1–4.
- Rahmawaty, D., Nadiroh, Husen, A., Purwanto, A., Handayani, T., & Pardede, R. M. (2022). Penerapan SAE (Sarana Asimilasi Dan Edukasi) Teaching Model Bagi Peserta Kursus Menjahit LKP Dewi Sebagai Kesiapan Diri Terserap Industri Dimasa Endemi Covid 19. *JURNAL PEDES-PENGABDIAN BIDANG DESAIN*, 2(1), 80–89.